

wakil rakyat yang sebelum terpilih berjanji akan memperjuangkan hak kaum kecil, ternyata lupa, duduk manis menikmati kue kekuasaan. Tidak lain karena kiai adalah pewaris Nabi.

Itulah sebabnya keberadaan kiai di Indonesia selalu dapat ditemukan dan selalu mewarnai panggung politik nasional, daerah maupun lokal. Hal tersebut tidak lain karena sosok kiai Sunan Asyari memiliki multi peran dalam masyarakat desa Terungwetan. Kiai, di samping menjadi pelaksana dan pembimbing masyarakat untuk selalu melaksanakan dan mentaati ajaran agama, juga menjadi pemimpin, *public figure*, penggerak, dan bahkan perantara partai politik tertentu.

Kiai Sunan Asyari yang ikut dalam politik dikarenakan masyarakat membutuhkan orang yang tahu akan ilmu agama, berbangsa dan bernegara. Sebab masyarakat menganggap bahwa fungsi kiai adalah orang yang dianggap masyarakat untuk bertanya dan penjelas terhadap apa yang terjadi sehari – hari.

Bapak Sunan Asyari sebagai tokoh yang dipandang oleh masyarakat Desa Terung wetan merupakan salah satu elemen sistem yang mengerjakan fungsinya dengan baik, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyeimbangkan jalannya sistem masyarakatnya.

Dari sudut pandang yang berbeda, keterlibatan bapak Sunan Asyari dalam politik dapat dikatakan sebagai kesadaran masyarakat untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa, khususnya di Desa Terungwetan. Beliau adalah aktor masyarakat yang mampu menggerakkan sistem yang terjalin dimasyarakatnya.

Berdasarkan hasil Penelitian atau kerja lapangan sebagaimana yang ditulis dalam penyajian data, ada beberapa temuan yang dapat disajikan dalam analisis data ini, yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uraian Kesan Masyarakat Desa Terungwetan Tentang Kiai Berpolitik

Proses pembentukan persepsi dimulai dengan penerimaan rangsangan dari berbagai sumber melalui panca indera yang dimiliki, setelah itu diberikan respon sesuai dengan penilaian dan pemberian arti terhadap rangsang lain. Setelah diterima rangsangan atau data yang ada diseleksi. Untuk menghemat perhatian yang digunakan rangsangan – rangsangan yang telah diterima diseleksi lagi untuk diproses pada tahapan yang lebih lanjut. Setelah diseleksi rangsangan diorganisasikan berdasarkan bentuk sesuai dengan rangsangan yang telah diterima. Setelah data diterima dan diatur, proses selanjutnya individu menafsirkan data yang diterima dengan berbagai cara. Dikatakan telah terjadi persepsi setelah data atau rangsang tersebut berhasil ditafsirkan.

Sehubungan dengan kiai Sunan Asyari berpolitik masyarakat desa Terungwetan sangat mendukung dengan apa yang dilakukan oleh kiai Sunan Asyari untuk berpolitik. Di antaranya yang ditegaskan oleh Kepala Desa Terungwetan bahwasanya beliau menandakan sangat mendukung para kiai tersebut untuk berpolitik. Dengan alasan beliau mempunyai gagasan untuk mengubah politik. Dengan kiai Sunan Asyari mengurus politik ada manfaat juga untuk kemajuan desa setempat. Misalnya,

kemajuan sosial budaya didesa setempat akan dapat berubah. Dengan dipromosikan desa tersebut dengan partai politik yang bersangkutan.

Kemudian sama halnya dengan ketua RW. 01 dan RW. 02 beliau menanggapi positif. Kepercayaan masyarakat desa Terungwetan memicu kiai Sunan Asyari ikut serta dalam perpolitikan. Dan beliau sangat mendukung langkahnya menuju politik.

Ada juga masyarakat sangat mendukung karena dihubungkan dengan hukum politik itu sendiri dalam agama seperti apa. Sebagaimana yang di dijelaskan oleh Gusdulloh Kapiworo. Banyak lagi masyarakat Desa Terungwetan mendukung langkah beliau untuk berpolitik.

Tanggapan adalah hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi. Dalam proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, Umpan balik akan terjadi dalam bentuk tanggapan sebagai akibat dari stimulus yang ditransmisikan. Hal ini, akan mempermudah proses pemahaman jika tanggapan yang muncul memiliki kesamaan kerangka berfikir yaitu kesamaan pengalaman dan pengetahuan yaitu pengetahuan antara komunikator dan komunikan.

Dalam menanggapi stimulus, terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan, diantaranya adalah perhatian. Sebuah tanggapan tidak akan terjadi begitu saja, bila tidak adanya perhatian. Dalam memberikan perhatian setiap individu selaku komunikan cenderung memberikan perhatian kepada salah satu stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada

saat stimuli lainnya melemah. Dalam memberikan persepsi, terdapat faktor – faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perhatian

Ada tanggapan masyarakat kurang mendukung dengan kiai Sunan Asyari berpolitik, salah satunya yang di jelaskan oleh anak muda yaitu ketua Karang taruna. Dia mengatakan kurang setuju apabila seorang kiai itu ikut serta dalam perpolitikan. Karena ditakutkan mereka lupa akan tugasnya sebagai panutan masyarakat desa tersebut. Dan ada juga salah satu yang kurang setuju, yaitu bapak Pamong desa Terungwetan. bahwasanya seorang kiai itu sebaiknya menjadi pembina atau pembimbing partai yang didukungnya. Kemudian jangan sampai terpengaruh ajakan partai politik untuk melopori. Secara tidak langsung kiai tersebut dimanfaatkan oleh pihak partai politik. Akan tetapi, sebagian masyarakat yang kurang setuju tersebut hanya menyarankan saja untuk tidak ikut serta penting dalam politik. Sebagai pembina atau pembimbing politik.

Kesan masyarakat desa Terungwetan bahwasannya apa yang dilakukan oleh kiai Sunan Asyari itu sangat menguntungkan terhadap desa. Masyarakat beranggapan jika salah satu orang desanya yang terlibat dengan politik, maka nasib desa juga akan terpengaruh. Masyarakat desa Terungwetan juga antusias terhadap kiai Sunan Asyari saat ada kegiatan – kegiatan politik, dibuktikan pada pemilu kemarin. Masyarakat desa Terungwetan membantu mensukseskan pemilu kemarin. Ada juga masyarakat desa Terungwetan yang membantu tim sukses politik yang didukung.

2. Berdasarkan harapan masyarakat desa Terungwetan tentang kiai berpolitik Sosok kiai memang identik dengan kharisma yang tinggi di masyarakat. Kiai sebagai panutan masyarakat adalah simbol yang oleh Rasulullah saw dalam sebuah haditsnya ditegaskan bahwa kyai adalah pewaris para nabi. Kiai merupakan penerus tugas para nabi dan rasul dalam hal menyampaikan ajaran agama. Maka taat dan patuh pada “jalan” kyai diartikan sama dengan tunduk pada nabi. Peranan kiai di masyarakat tentu saja sangat vital. Mereka dianggap memiliki kedudukan yang tak terjangkau, terutama oleh kebanyakan orang awam. Kiai dengan segala kelebihanannya serta betapa pun kecilnya lingkup kawasan pengaruhnya, masih diakui oleh masyarakat sebagai figur ideal yang mengindikasikan adanya kedudukan kultural dan struktural yang tinggi. Realitas ini sudah barang tentu memungkinkan kiai mempunyai peranan yang sangat besar di dalam masyarakat yang menjadi pengikutnya, baik di bidang keagamaan dan bahkan dalam bidang ekonomi, politik dan sosial kemasyarakatan lainnya. Harapan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Pesan yang disampaikan bisa berupa nasihat, perintah, permintaan yang disampaikan secara verbal atau pun non verbal, terselubung atau bahkan terang – terangan, disadari atau pun tidak dan tentunya mengandung unsur politik. Sebagaimana dijelaskan dibagian komunikator politik, komunikator harus memerhatikan kondisi psikologis dan sosiologis masyarakat yang akan dijadikan sebagai komunikan. Berhubungan dengan itu, relevansi pesan dengan keadaan komunikan harus memperhatikan strategi penyampaian

pesan, baik dengan membuka forum interaksi, diskusi, terbuka atau terselubung dengan menggunakan simbol – simbol tertentu. Sehubungan dengan harapan masyarakat desa Terungwetan, beberapa pesan yang muncul terhadap kiai Sunan Asyari. Ada yang sependapat dengan kiai Sunan Asyari. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muktasonib, beliau setuju saja. Dengan harapan bapak Sunan asyari bisa memunculkan sosok pemimpin baru yang amanah, jujur dan terpercaya. Karena pada hakekatnya untuk mensejahterahkan umat. Kemudian harapan masyarakat yakni dengan kiai Sunan asyari terlibat berpolitik, manfaat akan terasa oleh masyarakat desa Terungwetan. sebagaimana yang ditegaskan oleh kepala desa Terungwetan diatas, bahwasanya beliau menandakan sangat mendukung para kiai tersebut untuk berpolitik. Dengan alasan beliau mempunyai gagasan untuk mengubah politik. Dengan kiai kampung mengurus politik ada manfaat juga untuk kemajuan desa setempat. Misalnya, kemajuan sosial budaya didesa setempat akan dapat berubah. Dengan dipromosikan desa tersebut dengan partai politik yang bersangkutan. Berbagai harapan muncul dimasyarakat, masyarakat desa Terungwetan menginginkan terciptanya sosok pemimpin yang muncul dikalangan masyarakat yang amanah, jujur dan adil. Karena potret masyarakat terhadap kiai adalah positif. Yang mana bahwa seorang kiai adalah seorang pilihan atau orang yang dipercaya oleh masyarakat. Sudah ditegaskan juga bahwa seorang kiai itu termasuk pewaris para nabi. Seperti halnya, yang dijelaskan oleh bapak Muktasonib, beliau setuju saja. Dengan harapan bapak Sunan asyari bisa memunculkan sosok pemimpin

baru yang amanah, jujur dan terpercaya. Karena pada hakekatnya untuk mensejahterahkan umat. Dengan demikian dengan adanya kiai terlibat dipolitik, harapan masyarakat dapat mempunyai seorang pemimpin baru yang jujur dan amanah.

B. Konfirmasi dengan Teori

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangan teori yang sudah ada, maka hasil dari penelitian ini dicari relevansinya dengan teori – teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan. Sebagai langkah selanjutnya dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan dengan teori yang sudah ada relevansinya atau kesesuaian dengan temuan tersebut.

Berdasarkan dari hasil temuan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat desa Terungwetan Krian Sidoarjo mendukung tentang keterlibatan atau ikut serta kiai Sunan Asyari untuk berpolitik. Karena anggapan masyarakat tujuan dari beliau berpolitik juga untuk kepentingan bersama. Hal ini sesuai dengan teori yang mempelajari memahami orang lain dalam komunikasi yang mendasari persepsi terhadap orang lain, yaitu teori komunikasi tentang persepsi terhadap orang lain ini mencakup persepsi terhadap karakteristik fisik dan perilaku orang tersebut. Bila seseorang melakukan persepsi, sebenarnya yang mengendalikan penyimpulan terhadap apa yang dilakukan adalah orang itu sendiri, oleh karena itu untuk memahami proses persepsi ini adalah menyadari apa yang terjadi dalam diri ketika perhatian tertuju pada orang lain. Apa yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan teori persepsi Steve Duck masyarakat melakukan pemahaman terhadap kiai Sunan Asyari. Kemudian timbul

